

Morning Brief

Today's Outlook:

Pasar saham AS & Eropa ditutup bervariasi dengan volatilitas rendah menjelang pembicaraan Washington terkait menghindari gagal bayar utang pemerintah AS ; sementara harga Emas mundur teratur mengikuti komentar bernada hawkish dari para pejabat Federal Reserve. Harga minyak dunia agak terdongkrak didukung oleh optimisme permintaan ; US Treasury yield juga turut merangkak naik.

President AS Joe Biden telah bertemu dengan wakil kubu Republikan Kevin McCarthy kemarin untuk mencoba mencapai kesepakatan terkait solusi pagu utang pemerintah AS demi menghindarkan bencana gagal bayar (default) yang akan jatuh tempo 10 hari lagi. Ekonom UBS memperkirakan Yen Jepang dan Emas adalah komoditas yang paling diuntungkan apabila gagal bayar utang AS benar-benar terjadi. Dari sudut suku bunga, para pejabat Federal Reserve belum bersatu padu mengenai rencana kenaikan FFR ke depannya, di mana St. Louis Fed President Bullard masih hawkish dengan dua kenaikan lagi tahun ini, sementara Minneapolis Fed President Kashkari mendukung pengereman laju suku bunga pada Juni nanti ; dan San Francisco Fed President Daly berpendapat masih terlalu pagi untuk memastikan langkah The Fed sebelum melihat data ekonomi penting yang rilis Jumat nanti yaitu Durable Goods Orders, , PCE Price index, dan Personal Spending.

Dari benua Asia, China menetapkan suku bunganya tidak berubah di level 3.65% seiring perbaikan ekonomi yang belum banyak berkembang. Hari ini akan lebih banyak laporan makroekonomi global yang ditunggu para pelaku pasar, di antaranya : dari Jepang : PMI (May) dan BOJ Core CPI ; sedangkan Jerman , Zona Eropa, Inggris , dan AS serentak merilis : PMI (May) . Tak lupa AS juga akan memantau angka Building Permits dan New Home Sales (Apr) sebagai ukuran kesehatan sektor properti.

Harga Emas telah turun 0.25% ke tingkat USD1971.68 / ounce. Yield benchmark US Treasury tenor 10 tahun naik ke tingkat 3.7206% dari 3.692% sebelumnya. Sedangkan tenor 2 tahun, yang hampir sejalan dengan ekspektasi pelaku pasar akan tingkat FFR, menyentuh 4.3346% dibanding 4.289% pada sesi perdagangan sebelumnya. Dollar Index, yang mengikuti pergerakan USD atas sejumlah mata uang major dunia lainnya, merangkak naik juga ke level 103.25. Minyak mentah dunia varian WTI ditutup menguat 0.61% hampir menyentuh USD 72 / barrel ; sementara minyak Brent hampir mencapai USD 65 / barrel.

Corporate News

Oversubscribed 8,25 Kali, Green Bond Pertamina Geothermal (PGEO) Laris Manis Obligasi berwawasan hijau (green bond) yang diterbitkan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) disambut baik oleh investor global. PGEO berhasil membukukan USD 400 juta dalam penerbitan green bond pada 27 April 2023 tersebut. Dana ini digunakan PGEO untuk membiayai kembali (refinancing) proyek-proyek pengembangan sumber daya geothermal yang telah dilakukan guna menyediakan akses ke energi bersih dan ramah lingkungan yang andal dan terjangkau. Bunga yang didapatkan green bond PGE pun sangat kompetitif, yakni sebesar 5,15%. Persentase tersebut menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek bisnis PGEO. Direktur Keuangan Pertamina Geothermal Energy Nelwin Aldriansyah mengungkapkan, dari nilai penerbitan green bond ini PGEO berhasil mencatatkan kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga 8,25 kali atau senilai USD 3,3 miliar. (Kontan)

Domestic Issue

Top! Modal Asing Masuk ke Pasar Obligasi RI Tembus IDR 59Triliun Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan aliran modal asing masuk atau capital inflow ke pasar obligasi dalam negeri telah mencapai IDR 59 triliun sejak awal tahun hingga saat ini atau year-to-date (ytd). Dia menambahkan bahwa pada April 2023 terjadi inflow ke pasar obligasi sebesar IDR 4,16 triliun, sementara pada Mei 2023 terjadi aliran modal ke luar atau capital outflow senilai IDR 1,43 triliun. Dalam paparannya, Sri Mulyani mengungkapkan aliran modal asing yang keluar dari pasar saham Indonesia tercatat mencapai IDR 2,5 triliun selama Mei 2023. Menkeu menambahkan bahwa investor perbankan dan Bank Indonesia (BI) masih mendominasi kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN). Sementara itu, porsi kepemilikan asing mengalami sedikit kenaikan menjadi 15,20 persen atau lebih tinggi dibandingkan dengan akhir Desember 2022 yang mencapai 14,36%. Di sisi lain, BI melaporkan aliran modal asing yang masuk ke pasar keuangan Indonesia mencapai IDR 8,33 triliun selama periode 15-19 Mei 2023. (Bisnis)

Recommendation

US10YT berpeluang melaju terus menuju TARGET yield di sekitar level 3.86% / 3.965-4.0%. Uji Support telah terbukti sukses di area Support sekitar yield 3.644-3.613%. ADVISE : Buy , or Average Up accordingly.

ID10YT semakin mantap menembus Resistance MA10 & MA20 ; berpotensi mengakhiri trend turun jk.pendek ini SETELAH berhasil menembus Resistance upper channel (downtrend) di level yield 6.54% ; dengan demikian membuka jalan penguatan yield ID10YT menuju TARGET : 6.68% / 6.75% / 6.8%. ADVISE : Average Up accordingly.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 97.26 (5.92%)
FRO091	: 99.76 (6.41%)
FRO093	: 98.50 (6.54%)
FRO092	: 103.10 (6.83%)
FRO086	: 99.10 (5.84%)
FRO087	: 100.68 (6.38%)
FRO083	: 106.94 (6.80%)
FRO088	: 98.01 (6.48%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-2.07% to 38.74
CDS 5yr:	-0.46% to 91.08
CDS 10yr:	-1.78% to 152.16

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.43%	-0.01%
USDIDR	14,890	-0.23%
KRWIDR	11.29	0.35%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,286.58	(140.05)	-0.42%
S&P 500	4,192.63	0.65	0.02%
FTSE 100	7,770.99	14.12	0.18%
DAX	16,223.99	(51.39)	-0.32%
Nikkei	31,086.82	278.47	0.90%
Hang Seng	19,678.17	227.60	1.17%
Shanghai	3,296.47	12.93	0.39%
Kospi	2,557.08	19.29	0.76%
EIDO	23.86	0.27	1.14%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,971.9	(6.0)	-0.30%
Crude Oil (\$/bbl)	72.05	0.36	0.50%
Coal (\$/ton)	160.35	(1.90)	-1.17%
Nickel LME (\$/MT)	21,413	135.0	0.63%
Tin LME (\$/MT)	24,950	(501.0)	-1.97%
CPO (MYR/Ton)	3,428	(53.0)	-1.52%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.03%	5.01%
FX Reserve (USD bn)	144.20	145.20	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	3.94	2.91	Govt. Spending Yoy	3.99%	-4.77%
Exports Yoy	-29.40%	-11.33%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-22.32%	-6.26%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	4.33%	4.97%	Cons. Confidence*	126.10	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	KR	07:00	Exports 20 Days YoY	May	-16.1%	—	-11.8%
22– May.	JP	06:50	Core Machine Orders MoM	Mar	-3.9%	0.5%	-4.5%
Tuesday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	May P		50.0	50.2
23– May.	US	21:00	New Home Sales	Apr		660K	683K
	ID	10:00	BoP Current Account Balance	1Q		\$2,450Mn	\$4,300Mn
	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	May 24		5.75%	5.75%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	May 19		—	-5.7%
24– May.	GE	15:00	IFO Business Climate	May		93.0	93.6
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 20		—	242K
25– May.	US	19:30	Continuing Claims	May 13		—	1,799K
	US	19:30	GDP Annualized QoQ	1Q S		1.1%	1.1%
Friday	US	19:30	Personal Income	Apr		0.4%	0.3%
26– May.	US	19:30	Personal Spending	Apr		0.4%	0.0%
	US	19:30	Durable Goods Orders	Apr P		-1.0%	3.2%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Apr P		57.7	57.7

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta